

**LAPORAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN MANDIRI**  
**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**



**PEMBEKALAN ETIKA BISNIS STUDY KELAYAKAN USAHA**  
**BAGI PELAKU USAHA DAN UMKM DESA TABUMELA**  
**KECAMATAN TILANGO KABUPATEN GORONTALO**

**OLEH**  
**ZAINUDIN BONOK,ST,.MT**  
**NIP : 196704212003121001**

**Biaya Melalui Dana Mandiri.TA 2021**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK ELEKTRO**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**2021**

### HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pembekalan Peta Beranda dan Kelayakan Usaha Bagi Petaku Usaha dan UMKM Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Desa Tabumela
3. Ketua Tim Pelaksana : Zainudin Bonok, ST.,MT
- a. Nama : Zainudin Bonok, ST.,MT
- b. NIP : 196704212003121001
- c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
- d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Elektro / Teknik Elektro
- e. Bidang Keahlian
- f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240548421 / zainudin\_bonok67@yahoo.com
- g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail
4. Anggota Tim Pelaksana
- a. Jumlah Anggota
- b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian
- c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian
- d. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
- a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Tabumela
- b. Penanggung Jawab : Abdul Kadir Puyo
- c. Alamat/Telp./Faz/Surel : Dusun II Desa tabumela Kec. Tilango Kab. gorontalo
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15 KM
- e. Bidang Kerja/Usaha : UMKM
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 3.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Sardi Sahm, M.Pd)  
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 28 Juli 2021  
Ketua

(Zainudin Bonok, ST.,MT)  
NIP. 196704212003121001



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN .....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II.TARGET DAN LUARAN.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB V.HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
BAB V.PENUTUP.....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	17

## **RINGKASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik didalam salah satu upaya untuk melaksanakan salah satu tugas sebagai pelaksanaan pada salah satu tridarma perguruan tinggi)-salah satunya Pengabdian ini adalah suatu upaya Universitas Negeri Gorontalo agar supaya terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.Berdasarkan hal ini, kami mengajukan usulan kegiatan Pengabdian di Kantor Desa Tabumela , Kec. Tilango Kab Gorontalo dengan Tujuan Pengabdian ini adalah untuk memberikan Pembekalan tentang Etika bisnis dan studi kelayakan berwirausaha bagi pelaku Usaha dan UMKM dengan adanya Etika bisnis dan kelayakan usaha bagi pelaku usaha dan UMKM maka diharapkan terjadinya peningkatan wirausaha masyarakat Desa Tabumela ,Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Masyarakat yang ada usaha dan UKM dan juga Aparat Desa mampu dan memiliki pengetahuan tentang Etika bisnis dan studi kelayakan usaha skala Desa dengan adanya : Komputer, Internet, Telepon seluler sehingga arus informasi semakin lancar 2) Masyarakat yang berwirausaha dan UKM dan Aparat desa memiliki pengetahuan tentang perlunya Etika bisnis dan studi kelayakan usaha agar UKM lebih baik,lebih luas sebarannya, lebih mandiri dan berdaya saing Studi kelayakan bisnis pada prinsipnya bisa digunakan antara lain:

- a). Untuk merintis usaha baru, misalnya untuk membuka toko, membangun pabrik, mendirikan perusahaan jasa, membuka usaha dagang dan lain sebagainya.

- b). Untuk mengembangkan usaha yang sudah ada, misalnya untuk menambah kapasitas pabrik, memperluas skala usaha, untuk mengganti peralatan/mesin, untuk menambah mesin baru dan lain sebagainya.
- c). Untuk memilih jenis usaha atau investasi/proyek yang paling menguntungkan, misalnya pilihan usaha dagang, pilihan usaha barang atau jasa, pabrikasi atau perakitan, dan sebagainya.

Adapun pihak yang memerlukan dan berkepentingan dengan studi kelayakan usaha diantaranya: (1) Pihak wirausaha (pemilik perusahaan) (2) Pihak Investor dan Penyandang Dana, (3) Pihak masyarakat dan Pemerintah

Studi kelayakan usaha dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (a) Tahap Penemuan ide atau Perumusan Gagasan, (b) Tahap Memformulasikan Tujuan dan (c) Tahap Analisis

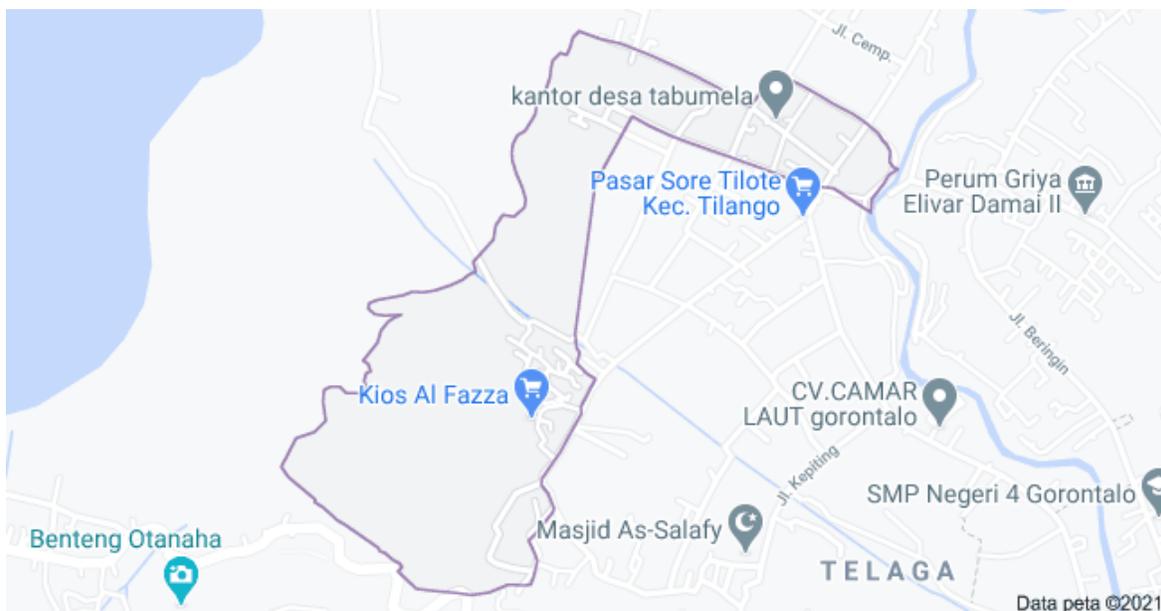
**Kata Kunci :** Pembekalan, Etika bisnis, studi kelayakan usaha

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

#### Deskripsi Wilayah dan Potensi Masyarakat Desa

#### Wilayah dan Potensi Masyarakat Desa



Gambar 1 lokasi Desa tabumela

Adapun nama nama desa di kecamatan tilango adalah sebagai berikut

1. Dulomo
2. Ilotidea
3. Lauwonu
4. Tabumela
5. Tenggela
6. Tilote
7. Tinelu
8. Tualango

Luas wilayah Kabupaten Gorontalo mencapai 2.125,47 km<sup>2</sup>, dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Boalemo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini

Secara administratif Kabupaten Gorontalo terdiri dari 19 Kecamatan (14 kelurahan dan 191 desa), dengan kecamatan terluas adalah kecamatan Asparaga (430,51 km<sup>2</sup>) dengan luas daratan 20,25% di Kabupaten Gorontalo. Sedangkan kecamatan tersempit ialah kecamatan Tilango (5,79 km<sup>2</sup>) atau 0,27% dari luas Kabupaten Gorontalo.

Berikut Tabel Kecamatan dan jumlah desa:

NO.	KECAMATAN	JLH. DESA/KEL	LUAS WILAYAH
1.	Limboto (ibu kota wilayah)	14 kelurahan	103,32
2.	Telaga	9 desa	28,16
3.	Batudaa	9 desa	32,86
4.	Tibawa	16 desa	145,34
5.	Batudaa Pantai	9 desa	63,13
6.	Boliyohuto	13 desa	60,59
7.	Telaga Biru	15 desa	108,84
8.	Bongomeme	15 desa	144,16
9.	Tolangohula	15 desa	171,75
10.	Mootilango	11 desa	211,49
11.	Pulubala	11 desa	240,57
12.	Limboto Barat	10 desa	79,61
13.	Tilango	8 desa	5,79
14.	Tabongo	9 desa	54,80
15.	Biluhu	8 desa	79,20

16.	Asparaga	10 desa	430,32
17.	Telaga Jaya	5 desa	6,41
18.	Bilato	10 desa	6112,34
19.	Dungaliyo	10 desa	46,62
Kabupaten Gorontalo		191 Desa + 14 Kelurahan	2.125,47

(Data: Badan Perencanaan Kabupaten Gorontalo Tahun 2018)

## 1.2. Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya

Ujung Pelaksanaan pemerintahan daerah pada pemerintahan Desa adalah salah satunya Desa Tabumela , dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi seperti teknologi informasi dan komunikasi secara umum mempengaruhi semua sektor kehidupan sehingga untuk menghadapi perkembangan tersebut diperlukan suatu bentuk penguatan dan pembekalan pengetahuan di tingkat yang mendasar yang memadai untuk menunjangnya terutama pada skala Desa karena salah satu ujung tombak pemerintahan daerah adalah wilayah Desa ,sehingga ditingkat wilayah ini merupakan tingkat berbagai aktifitas kehidupan bermasyarakat yang termasuk salah satunya adalah menghasilkan wirausaha wirausaha baru dan UKM baru, sehingga kami mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya para pedagang dan punya usaha untuk berbisnis dan juga aparat desa dalam bentuk Pembekalan Etika bisnis dan kelayakan usaha bagi pelaku usaha dan UMKM Desa Tabumela, kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo

## 1.3. Profil Kelompok Sasaran

Profil kelompok yang akan menjadi sasaran pada program Pengabdian Masyarakat adalah Pelaku usaha dan UMKM serta Aparat Desa terkhusus Desa Tabumela , Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo , Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan Komunikasi mempermudah kehidupan manusia. Kemudian terkait dengan Pentingnya mengenal dan memahami analisis bisnis dan studi kelayakan usaha dalam memudahkan seorang calon wirausaha d serta dunia usaha dan bisnis lainnya untuk melakukan kegiatan dan menjaga kelangsungan hidup

#### **1.4. Profil Kelompok Sasaran**

Profil kelompok yang akan menjadi sasaran pada program Pengabdian Masyarakat adalah Pedagang dan yang punya usaha dan Aparat Desa terkhusus Desa Helumo, Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, Teknologi Informasi dan Komunikasi Teknologi informasi dan Komunikasi mempermudah kehidupan manusia. Kemudian terkait dengan Pentingnya mengenal dan memahami analisis bisnis dan studi kelayakan usaha dalam memudahkan seorang calon wirausaha d serta dunia usaha dan bisnis lainnya untuk melakukan kegiatan dan menjaga kelangsungan hidup

#### **1.5. Etika Bisnis**

Salah satu aspek yang sangat populer dan perlu mendapat perhatian dalam dunia bisnis adalah etika dan moral bisnis. Pentingnya mengenal dan memahami bagaimana cara mempertahankan standar norma dan etika bisnis memudahkan seorang calon wirausaha di bidang industri untuk melakukan kegiatan kelangsungan hidup perusahaan.

Bab ini membahas tentang Pentingnya Etika dan norma bisnis, Prinsip etika dan perilaku bisnins, Cara mempertahankan standar etika.

##### **1. Relevansi**

Materi ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa calon wirausahawan yang professional dibidang Industri, agar mereka mampu menjadi wirausahaan yang berhasil dibidang Industri.

##### **2. Kompetensi Dasar**

Mahasiswa diharapkan mampu untuk menjelaskan norma dan etika bisnis, hubungan stakeholders dengan stakeholders loyalti, dan memahami tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder.

## **1. Etika dan Norma Bisnis**

Menurut Zimmerer (1996) Etika bisnis adalah suatu kode etik perilaku pengusaha berdasarkan nilai-nilai moral dan norma yang dijadikan tuntutan dalam membuat keputusan dan dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi. Etika, aslinya adalah suatu komitmen untuk melakukan apa yang benar dan menghindari apa yang tidak benar. Etika bisnis adalah suatu istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan perilaku etika dari seorang manajer atau karyawan suatu organisasi.

Etika bisnis sangat penting untuk mempertahankan loyalitas stakeholders dalam membuat keputusan-keputusan dan dalam memecahkan masalah perusahaan. Sebab semua keputusan perusahaan sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh stakeholders. Stakeholders adalah semua individu atau kelompok yang berkepentingan dan berpengaruh pada keputusan-keputusan perusahaan.

Menurut Zimmerer Ada 10 kelompok stakeholders yang mempengaruhi keputusan bisnis, yaitu :

### 1) Para Pengusaha dan Mitra Usaha

Selain merupakan pesaing, para pengusaha juga merupakan mitra. Sebagai mitra, para pengusaha merupakan relasi usaha yang dapat bekerja sama dalam menyediakan informasi atau sumber peluang, misalnya akses pasar, bahan baku, dan akses sumber daya lainnya.

### 2) Petani dan Perusahaan Pemasok Bahan Baku

Petani dan perusahaan berperan dalam menyediakan bahan baku. Pasokan bahan baku yang kurang bermutu dan lambat dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Misalnya, untuk menghasilkan produk minyak goreng yang berkualitas tinggi sangat diperlukan bahan baku kopra yang berkualitas yang dihasilkan oleh pemasok.

### 3) Organisasi Pekerja yang Mewakili Pekerja

Organisasi pekerja dapat mempengaruhi keputusan melalui proses tawar menawar secara kolektif. Tawar menawar tingkat upah, jaminan sosial, jaminan kesehatan, kompensasi dan jaminan hari tua sangat berpengaruh langsung terhadap pengambilan keputusan. Perusahaan yang tidak melibatkan organisasi pekerja dalam mengambil keputusan sering menimbulkan protes-protes yang mengganggu jalannya perusahaan.

Sebagai contoh, unjuk rasa buruh yang terjadi sekarang ini adalah sebagai akibat ketidakpuasan para buruh terhadap keputusan sepihak yang diambil perusahaan.

4) Pemerintah yang Mengatur Kelancaran Aktivitas Usaha

Pemerintah dapat mengatur kelancaran aktivitas usaha melalui serangkaian kebijakan yang dibuatnya, yakni peraturan-peraturan dan perundang-undangan pemerintah yang sangat berpengaruh pada iklim usaha. Misalnya undang-undang monopoli, hak cipta, hak paten dan sebagainya.

5) Bank Penyandang Dana Perusahaan

Selain berfungsi sebagai jantungnya perekonomian secara makro, bank juga sebagai lembaga yang dapat menyediakan dana perusahaan. Neraca-neraca perusahaan yang kurang liquid dapat mempengaruhi keputusan bank dalam menyediakan dana bagi perusahaan.

6) Investor Penanam Modal

Investor penyandang dana dapat mempengaruhi perusahaan melalui serangkaian persyaratan yang diajukan. Persyaratan tersebut mengikat dan sangat besar pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan. Misalnya investor hanya bersedia menanam modalnya di Indonesia apabila modal yang diinvestasikannya menjamin pengembalian investasi yang besar. Untuk itu para investor sering kali menerapkan persyaratan manajemen mereka, misalnya: standar tenaga kerja, standar bahan baku, standar produk dan sebagainya.

7) Masyarakat Umum yang Dilayani

Masyarakat umum yang dilayani dapat mempengaruhi keputusan bisnis. Mereka akan menanggapi dan memberikan informasi tentang bisnis kita. Mereka juga merupakan konsumen yang akan menentukan keputusan-keputusan perusahaan dalam menentukan produk barang dan jasa yang dihasilkan maupun teknik produksi yang digunakan. Harga dan kualitas barang serta pelayanan perusahaan kepada masyarakat yang kurang memuaskan akan menciptakan citra perusahaan yang kurang baik, akibatnya loyalitas masyarakat terhadap perusahaan menjadi rendah.

8) Pelanggan yang Membeli Produk

Pelanggan yang membeli produk secara langsung dapat mempengaruhi keputusan bisnis. Barang dan jasa yang dihasilkan, berapa jumlahnya dan teknologi yang

bagaimana yang diperlukan sangat ditentukan oleh pelanggan dan mempengaruhi keputusan-keputusan bisnis.

Selain kelompok-kelompok tersebut di atas, beberapa kelompok lain yang berperan dalam perusahaan adalah para stakeholders kunci (*key stakeholders*) seperti manajer, direktur, dan kelompok khusus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa loyalitas stakeholders (*stakeholders loyalty*) sangat tergantung pada kepuasan yang mereka peroleh. Jika seseorang menyenangi suatu pekerjaan, maka ia akan merasa puas. Bila merasa puas maka akan memiliki sikap yang sempurna, loyal, komitmen dan kerja keras.

Jelaslah bahwa etika bisnis merupakan landasan penting dan harus diperhatikan terutama untuk menciptakan dan melindungi reputasi perusahaan. Oleh sebab itu etika bisnis merupakan masalah yang sangat sensitif dan kompleks. Mengapa demikian? Karena membangun etika untuk mempertahankan reputasi (*goodwill*) lebih sukar dari pada menghancurkannya.

Selain etika dan perilaku, yang tidak kalah pentingnya dalam bisnis adalah norma etika. Ada tiga tingkatan norma etika, yaitu:

1) Hukum

Hukum berlaku bagi masyarakat secara umum yang mengatur semua perbuatan yang boleh dilakukan maupun tidak boleh dilakukan.

2) Kebijakan dan Prosedur Organisasi

Kebijakan dan prosedur organisasi memberi arahan khusus bagi setiap orang dalam organisasi dalam mengambil keputusan sehari-harinya. Para karyawan akan bekerja sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan/organisasi.

3) Moral Sikap Mental Individu

Sikap mental individu sangat penting untuk menghadapi suatu keputusan yang tidak diatur oleh aturan formal. Nilai moral dan sikap mental individu biasanya berasal dari keluarga, agama dan sekolah.

## 2. Prinsip-Prinsip Etika Dalam Bisnis

Menurut Zimmer (1996) secara universal, ada 10 prinsip etika yang mengarahkan perilaku, yaitu:

- 1) Kejujuran (*honesty*), yaitu penuh kepercayaan, bersifat jujur, sungguh-sungguh, terusterang, tidak mencuri dan sebagainya.
- 2) Integritas (*integrity*), yaitu memegang prinsip, melakukan kegiatan yang terhormat, tulus hati, berani dan penuh pendirian, tidak bermuka dua, tidak berbuat jahat dan saling percaya.
- 3) Memelihara janji (*promise keeping*), yaitu selalu mentaati janji, patut dipercaya, penuh komitmen, patuh dan sebagainya,
- 4) Kesetiaan (*fidelity*), yaitu loyal dan hormat kepada keluarga, teman, karyawan dan negara.
- 5) Kewajaran/keadilan (*fairness*), yaitu berlaku adil dan berbudi luhur, bersedia untuk mengakui kesalahan, dan memperlihatkan komitmen keadilan.
- 6) Suka membantu orang lain (*caring for others*), yaitu saling membantu, baik hati, belas kasihan dan sebagainya.
- 7) Hormat kepada orang lain (*respect for others*), menghormati martabat manusia, menghormati kebebasan dan hak untuk menentukan nasib sendiri bagi semua orang.
- 8) Warga negara yang bertanggung jawab (*responsibility citizenship*), yaitu selalu mentaati hukum/aturan, penuh kesadaran sosial, menghormati proses demokrasi dan sebagainya.
- 9) Mengejar keunggulan (*pursuit of excellence*), yaitu mengejar keunggulan dalam segala hal, baik dalam pertemuan personal maupun bertanggung jawab profesional, tekun dan dapat dipercaya.
- 10) Dapat dipertanggung jawabkan (*accountability*), yaitu memiliki tanggung jawab, menerima tanggung jawab atas keputusan dan konsekuensinya.

### **3. Cara Mempertahankan Standar Etika**

- 1). Ciptakan kepercayaan perusahaan.  
Kepercayaan perusahaan dalam menetapkan nilai-nilai perusahaan yang mendasari tanggung jawab etika bagi stakeholder.
- 2). Kembangkan kode etik.  
Kode etik merupakan suatu catatan tentang standar tingkah laku dan prinsip-prinsip etika yang diharapkan perusahaan dan karyawan.
- 3). Jalankan kode etik secara adil dan konsisten.

Manajer harus mengambil tindakan apabila mereka melanggar etika.

4). Lindungi hak perorangan.

Melindungi seseorang dengan kekuatan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilainya merupakan jaminan yang terbaik untuk menghindari penyimpangan etika.

5). Adakan pelatihan etika.

6). Lakukan audit etika secara periodik.

Audit merupakan cara yang terbaik untuk mengevaluasi efektifitas sistem etika.

7). Pertahankan standar yang tinggi tentang tingkah laku, jangan hanya aturan.

8). Hindari contoh etika yang tercela setiap saat. Etika diawali dari atasan.

9). Libatkan karyawan dalam mempertahankan standar etika

Para karyawan diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik tentang bagaimana standar etika dipertahankan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Menurut Zimmerer (1996) Etika bisnis adalah suatu kode etik perilaku pengusaha berdasarkan nilai-nilai moral dan norma yang dijadikan tuntutan dalam membuat keputusan dan dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi. Etika, aslinya adalah suatu komitmen untuk melakukan apa yang benar dan menghindari apa yang tidak benar. Etika bisnis adalah suatu istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan perilaku etika dari seorang manajer atau karyawan suatu organisasi.

Menurut Zimmer (1996) secara universal, ada 10 prinsip etika yang mengarahkan perilaku, yaitu: (1) Kejujuran (*honesty*), (2) Integritas (*integrity*), (3) Memelihara janji (*promise keeping*), (4) Kesetiaan (*fidelity*), (5) Kewajaran/keadilan (*fairness*), (6) Suka membantu orang lain (*caring for others*), (7) Hormat kepada orang lain (*respect for others*), (8) Warga negara yang bertanggung jawab (*responsibility citizenship*), (9) Mengejar keunggulan (*pursuit of excellence*), dan (10) Dapat dipertanggung jawabkan (*accountability*). Cara Mempertahankan Standar Etika, yakni : (1) Ciptakan kepercayaan perusahaan, (2) Kembangkan kode etik, (3) Jalankan kode etik secara adil dan konsisten, (4) Lindungi hak perorangan, (5) Adakan pelatihan etika, (6) Lakukan audit etika secara periodic, (7) Pertahankan standar yang tinggi tentang tingkah laku, jangan hanya aturan, (8) Hindari contoh etika yang tercela setiap saat. Etika diawali dari atasan, dan (9). Libatkan karyawan dalam mempertahankan standar etika

## **1.6.Pentingnya Kelayakan Usaha**

Studi kelayakan usaha/bisnis ialah suatu pengabdian tentang layak tidaknya suatu bisnis dilaksanakan dengan menguntungkan secara terus-menerus. Studi ini pada dasarnya membahas berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis agar mampu memberikan manfaat ekonomis dan sosial sepanjang waktu. Dalam studi ini, pertimbangan-pertimbangan ekonomis dan sosial sangat penting karena akan dijadikan dasar implementasi kegiatan usaha.

Hasil studi kelayakan bisnis pada prinsipnya bisa digunakan antara lain:

- a) Untuk merintis usaha baru, misalnya untuk membuka toko, membangun pabrik, mendirikan perusahaan jasa, membuka usaha dagang dan lain sebagainya.
- b) Untuk mengembangkan usaha yang sudah ada, misalnya untuk menambah kapasitas pabrik, memperluas skala usaha, untuk mengganti peralatan/mesin, untuk menambah mesin baru dan lain sebagainya.
- c) Untuk memilih jenis usaha atau investasi/proyek yang paling menguntungkan, misalnya pilihan usaha dagang, pilihan usaha barang atau jasa, pabrikasi atau perakitan, dan sebagainya.

Adapun pihak yang memerlukan dan berkepentingan dengan studi kelayakan usaha diantaranya:

- 1) Pihak wirausaha (pemilik perusahaan)

Dalam kewirausahaan, studi kelayakan bisnis sangat penting dilakukan supaya kegiatan bisnisnya tidak mengalami kegagalan dan memberi keuntungan sepanjang waktu. Demikian juga bagi penyandang dana yang memerlukan persyaratan tertentu seperti bankir, investor, dan pemerintah. Studi kelayakan berfungsi sebagai laporan, pedoman dan sebagai bahan pertimbangan untuk merintis usaha, untuk mengembangkan usaha atau untuk melakukan investasi baru, sehingga bisnis yang akan dilakukan meyakinkan baik bagi wirausaha itu sendiri maupun bagi semua pihak yang berkepentingan.

- 2) Pihak Investor dan Penyandang Dana

Bagi investor dan penyandang dana, studi kelayakan usaha penting untuk memilih jenis investasi yang paling menguntungkan dan sebagai jaminan atas modal yang ditanamkan atau dipinjamkannya.

3) Pihak masyarakat dan Pemerintah

Bagi masyarakat studi kelayakan sangat diperlukan terutama sebagai bahan kajian apakah usaha yang didirikan atau dikembangkan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya atau sebaliknya justru merugikan. Bagaimana dampak lingkungan, apakah positif atau negatif. Demikian juga untuk pemerintah sangat penting untuk mempertimbangkan izin usaha atau penyedia fasilitas lainnya.

## **BAB II. TARGET DAN LUARAN**

Indikator capaian Program Pengabdian mandiri yang ditujukan adalah:

1. Para Pelaku usaha dan UKM serta Aparat Desa Tabumela agar mampu dan memiliki pengetahuan tentang Etika bisnis dan studi kelayakan usaha ntuk Desa Tabumela
2. Para Pelaku usaha , UKM serta Aparat desa memiliki pengetahuan tentang etika bisnis dn studi kelayakan usaha sehingga mengetahui langkah langkahnya dan memanfaatkan dan digunakan untuk peningkatan usaha .

### **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

#### **1.1. Persiapan dan Pembekalan**

##### **A. Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian mandiri meliputi tahapan berikut:**

1. Pembentukan kelompok dosen pengabdian
2. Konsultasi dan negoisasi dengan Mitra pengabdian
3. Musyawarah didalam menentukan pola dan program kerja(*aproach*)
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan Pengabdian mandiri

##### **B. Materi persiapan dan pembekalan terhadap dosen pengabdian mencakup:**

1. Sesi musyawarah /*aproach*
  - a. Fungsi Dosen pengabdian dalam Pengabdian mandiri oleh ketua kelompok
  - b. Panduan dan pelaksanaan program Pengabdian
  - c. Kesiadaan kepala sekolah dalam sarana dan prasarana kegiatan didalam penerimaan dosen pengabdian
  - d. Peninjauan peserta, lokasi dan program kerja yang dipersiapkan
2. Sesi persiapan /rencana:
  - a. Persiapan materi kegiatan yang akan dikerjakan serta teknik pelaksanaan dan alokasi waktu, dengan perancangan time schedule kegiatan.
  - b. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam pembekalan pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai persampahan
3. Pelaksanaan tahapan kegiatan Pengabdian Mandiri tahun 2021
  - a. Rekomendasi dari lembaga LP2M UNG untuk ke lokasi Pengabdian
  - b. Mengantarkan rekomendasi dan sekaligus melaporkan skedule kegiatan yang akan dilaksanakan
  - c. Pendataan data Pengabdian yang akan di rencanakan
  - d. Pembekalan pengetahuan dan sosialisasi pada peserta
  - e. Monitoring dan evaluasi semua unsur kegiatan
  - f. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan utama
  - g. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan Pengabdian mandiri
  - h. Melakukan persiapan pemutakhiran pelaksanaan pembekalan pengetahuan pada Pengabdian

## 1.2. Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh dosen pengabdian, pengabdian adalah pembekalan pengetahuan dengan presentasi dan demonstrasi materi tentang Pembekalan tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk berbisnis dan berwirausaha dengan adanya analisis bisnis dan kelayakan usaha untuk peningkatan wirausaha masyarakat Desa Helumo .

**Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 bulan**

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Survey lokasi dan koordinasi serta proses administrasi	Pembekalan pengetahuan tema Pembekalan etika bisnis dan studi kelayakan usaha	55 Jam	1 Orang Dosen Pengabdian
2	Pengumpulan informasi data yang akan menjadi materi presentasi dan demo	Pengklasifikasian Pembekalan etika bisnis dan studi kelayakan usaha	55 Jam	1 orang Dosen Pengabdian, 1 orang mahasiswa
3	Persiapan dan ketersediaan sarana dan prasarana mitra dan dosen pengabdian	Penggandaan materi dan kontennya	55 Jam	1 orang Dosen Pengabdian, dan 1 org Mahasiswa
4	Pemberian materi, presentasi dan demonstrasi pengetahuan untuk pembekalan tentang tema	Pelaksanaan dengan kehadiran peserta	68 Jam	1 orang Dosen Pengabdian, 1 orang Mahasiswa
5	Pemutakhiran dan pembuatan laporan	Mengumpulkan dokumen kegiatan dan bukti	55 Jam	1 orang Dosen Pengabdian, 1 orang Mahasiswa.

## **BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Didalam pelaksanaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka diperlukan untuk merealisasikan kewajiban sebagai sebagai tenaga pendidik untuk pengemban tugas yang menjadi program pada lembaga pengabdian masyarakat Universitas Negeri Gorontalo , sehingga dengan adanya inisiatif suatu kelompok dosen pengabdian untuk melaksanakan salah satu tridharma perguruan tinggi dengan melaksanakan pengabdian secara mandiri, sehingga walaupun tanpa dukungan pembiayaan dari lembaga atau dikti, pengabdian mandiri ini merupakan suatu bentuk perhatian lembaga perguruan tinggi terkhusus dosen pengabdian menunaikan tugas tridharma untuk dapat membantu kepada masyarakat sebagai perwujudan kepedulian perguruan tinggi terhadap lembaga ,pemerintah ataupun masyarakat luas. .

Beberapa kegiatan yang telah terealisasi pada belakangan ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang “Program Inkubator Bisnis” Kegiatan pembinaan 30 UKM tenant”
2. Kerja sama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema “Program BUMN membangun desa pengembangan Desa binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” Cluster usaha gula aren.
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP 2012 dan DP2M 2012 3 (tiga) judul.
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM 2012.

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mengemukakan gambaran umum lokasi dan data selama pelaksanaan pengabdian masyarakat . kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah/pembekalan/pelatihan pembekalan Pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk berbisnis dan kelayakan usaha sebagai peningkatan wirausaha masyarakat desa Tabumela.

### 4.1 Gambaran Umum Lokasi kegiatan

#### Lokasi Pelaksanaan kegiatan

Lokasi kegiatan terletak di Desa tabumela , kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo . Adapun nama nama desa di kecamatan tilango adalah sebagai berikut

1. Dulomo
2. Ilotidea
3. Lauwonu
4. Tabumela
5. Tenggela
6. Tilote
7. Tinelo
8. Tualango

Luas wilayah Kabupaten Gorontalo mencapai 2.125,47 km<sup>2</sup>, dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Boalemo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini

Secara administratif Kabupaten Gorontalo terdiri dari 19 Kecamatan (14 kelurahan dan 191 desa), dengan kecamatan terluas adalah kecamatan Asparaga (430,51 km<sup>2</sup>) dengan luas daratan 20,25% di Kabupaten Gorontalo. Sedangkan kecamatan tersempit ialah kecamatan Tilango (5,79 km<sup>2</sup>) atau 0,27% dari luas Kabupaten Gorontalo.

Kegiatan pembekalan Etika bisnis dan studi kelayakan usaha sebagai peningkatan wirausaha masyarakat desa Tabumela.

Studi kelayakan usaha/bisnis ialah suatu pengabdian tentang layak tidaknya suatu bisnis dilaksanakan dengan menguntungkan secara terus-menerus. Studi ini pada dasarnya membahas berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis agar mampu memberikan manfaat ekonomis dan sosial sepanjang waktu. Dalam studi ini, pertimbangan-pertimbangan ekonomis dan sosial sangat penting karena akan dijadikan dasar implementasi kegiatan usaha.

Hasil studi kelayakan bisnis pada prinsipnya bisa digunakan antara lain:

- d) Untuk merintis usaha baru, misalnya untuk membuka toko, membangun pabrik, mendirikan perusahaan jasa, membuka usaha dagang dan lain sebagainya.
- e) Untuk mengembangkan usaha yang sudah ada, misalnya untuk menambah kapasitas pabrik, memperluas skala usaha, untuk mengganti peralatan/mesin, untuk menambah mesin baru dan lain sebagainya.
- f) Untuk memilih jenis usaha atau investasi/proyek yang paling menguntungkan, misalnya pilihan usaha dagang, pilihan usaha barang atau jasa, pabrikasi atau perakitan, dan sebagainya.

Adapun pihak yang memerlukan dan berkepentingan dengan studi kelayakan usaha diantaranya:

4) Pihak wirausaha (pemilik perusahaan)

Dalam kewirausahaan, studi kelayakan bisnis sangat penting dilakukan supaya kegiatan bisnisnya tidak mengalami kegagalan dan memberi keuntungan sepanjang waktu. Demikian juga bagi penyandang dana yang memerlukan persyaratan tertentu seperti bankir, investor, dan pernerintah. Studi kelayakan berfungsi sebagai laporan, pedoman dan sebagai bahan pertimbangan untuk merintis usaha, untuk mengembangkan usaha atau untuk melakukan investasi baru, sehingga bisnis yang akan dilakukan meyakinkan baik bagi wirausaha itu sendiri maupun bagi sernua pihak yang berkepentingan.

5) Pihak Investor dan Penyandang Dana

Bagi investor dan penyandang dana, studi kelayakan usaha penting untuk memilih jenis investasi yang paling menguntungkan dan sebagai jarninan atas modal yang ditanamkan atau dipinjamkannya.

6) Pihak masyarakat dan Pemerintah

Bagi masyarakat studi kelayakan sangat diperlukan terutama sebagai bahan kajian apakah usaha yang didirikan atau dikembangkan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya atau sebaliknya justru merugikan. Bagaimana dampak lingkungan, apakah positif atau negatif. Demikian juga untuk pemerintah sangat penting untuk mempertimbangkan izin usaha atau penyedia fasilitas lainnya.

## 4.2. Proses dan Tahap Studi Kelayakan

Studi kelayakan usaha dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a) Tahap Penemuan ide atau Perumusan Gagasan

Tahap penemuan ide ialah tahap dimana wirausaha memiliki ide untuk merintis usaha barunya. Ide tersebut kemudian dirumuskan dan diidentifikasi, misalnya kemungkinan-kemungkinan bisnis apa saja yang paling memberikan peluang untuk dilakukan dan menguntungkan dalam jangka waktu yang panjang. Misalnya bisnis industri pakan, perakitan, perdagangan, usaha jasa atau usaha lainnya yang dianggap layak.

b) Tahap Memformulasikan Tujuan

Tahap ini adalah tahap perumusan visi dan misi bisnis. Apakah misinya untuk menciptakan barang dan jasa yang sangat diperlukan masyarakat sepanjang waktu ataukah untuk menciptakan keuntungan yang langgeng, apakah visi dan misi bisnis yang akan dikembangkan tersebut benar-benar menjadi kenyataan atau tidak.

c) Tahap Analisis

Tahap ini dilakukan seperti prosedur proses penelitian ilmiah lainnya, yaitu dimulai dengan pengumpulan data, mengolah, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam studi kelayakan usaha hanya dua, yaitu dilaksanakan (*go*) atau tidak dilaksanakan (*no go*).

Adapun aspek-aspek yang harus diamati dan dicermati dalam tahap analisis tersebut meliputi:

1. Aspek pasar, mencakup produk yang akan dipasarkan, peluang pasar, permintaan dan penawaran, harga, segmentasi pasar, pasar sasaran, ukuran pasar, perkembangan pasar, struktur pasar dan strategi pesaing.
2. Aspek Teknik Produksi/operasi, meliputi lokasi, gedung bangunan, mesin dan peralatan, bahan baku dan bahan penolong, tenaga kerja, metode produksi, lokasi dan lay-out pabrik, atau tempat usaha.
3. Aspek Manajemen/Pengelolaan, meliputi organisasi, aspek pengelolaan, aspek tenaga kerja, aspek kepemilikan, aspek yuridis, aspek keuangan, dan sebagainya.

4. Aspek Finansial/Keuangan, meliputi sumber dana, penggunaan dana, proyeksi biaya, proyeksi pendapatan, proyeksi keuntungan dan aliran kas (*cash flow*)

d) Tahap Keputusan

Setelah dievaluasi, dipelajari, dianalisis, dan hasilnya meyakinkan, maka langkah selanjutnya adalah tahapan mengambil keputusan apakah bisnis layak dilaksanakan atau tidak. Keputusan bisnis biasanya berdasarkan beberapa kriteria investasi, seperti *Pay Back Period (PBB)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan sebagainya.

### 4.3. Analisis Kelayakan Bisnis

#### Analisis Aspek Pemasaran

Dalam analisis pasar, ada beberapa komponen yang harus dianalisis dan dicermati diantaranya:

1. Kebutuhan dan keinginan konsumen

Barang dan jasa apa yang paling banyak dibutuhkan oleh konsumen, berapa banyak yang dibutuhkan, kapan mereka membutuhkan.

2. Segmen Pasar

Pelanggan dikelompokkan dan diidentifikasi berdasarkan geografi, demografi, dan sosial budaya

3. Target

Target pasar menyangkut banyaknya konsumen yang dapat diraih, berapa target yang ingin dicapai, apakah konsumen loyal terhadap bisnis kita, apakah bisnis memberikan kepuasan, dan sebagainya.

4. Nilai Tambah

Wirausaha harus mengetahui nilai tambah produk dan jasa pada setiap rantai pemasaran mulai dari pemasok, agen sampai pada konsumen akhir. Nilai pemasok barang diukur dengan harga. Misalnya berapa harga dari pemasok, agen dan konsumen.

5. Masa Hidup Produk

Harus dianalisis apakah masa hidup produk dan jasa bertahan lama atau tidak. Apakah ukuran lama masa produk lebih dari waktu yang dibutuhkan untuk

menghasilkan laba sampai modal kembali atau tidak. Jika masa produk lebih lama berarti potensi pasar tinggi.

#### 6. Struktur Pasar

Harus dianalisis apakah barang dan jasa yang akan dipasarkan termasuk pasar persaingan tidak sempurna (seperti pasar monopoli, oligopoli, dan monopolistik) atau pasar persaingan sempurna. Jika barang dan jasa termasuk jenis pasar tidak sempurna berarti potensi pasar tinggi.

#### 7. Persaingan dan Strategi Pesaing

Harus dianalisis apakah tingkat persaingan tinggi atau rendah. Jika persaingan tinggi, berarti peluang pasar rendah. Wirausaha harus membandingkan keunggulan pesaing, dilihat dari strategi produk, strategi harga, strategi jaringan distribusi dan strategi promosi apakah lebih unggul, bagaimana tingkat teknologinya dan sebagainya.

#### 8. Ukuran Pasar

Ukuran pasar dapat dianalisis dari volume penjualan. Jika volume penjualan tinggi berarti pasar potensial.

#### 9. Pertumbuhan Pasar

Pertumbuhan pasar dapat dianalisis dari pertumbuhan volume penjualan. Jika pertumbuhan pasar tinggi (lebih dari 20%), berarti potensi pasar tinggi.

#### 10. Laba Kotor

Jika profit margin kotor lebih dari 20% berarti pasar potensial.

#### 11. Pangsa Pasar

Pangsa pasar bisa dianalisis dari jumlah permintaan dan penawaran. Jika pangsa pasar menurut proyeksi meningkat bahkan setelah 5 tahun mencapai 40% berarti bisnis yang akan dikembangkan memiliki pangsa pasar tinggi.

Studi kelayakan bisnis pada prinsipnya bisa digunakan antara lain:

- a). Untuk merintis usaha baru, misalnya untuk membuka toko, membangun pabrik, mendirikan perusahaan jasa, membuka usaha dagang dan lain sebagainya.
- b). Untuk mengembangkan usaha yang sudah ada, misalnya untuk menambah kapasitas pabrik, memperluas skala usaha, untuk mengganti peralatan/mesin, untuk menambah mesin baru dan lain sebagainya.

c). Untuk memilih jenis usaha atau investasi/proyek yang paling menguntungkan, misalnya pilihan usaha dagang, pilihan usaha barang atau jasa, pabrikasi atau perakitan, dan sebagainya.

Adapun pihak yang memerlukan dan berkepentingan dengan studi kelayakan usaha diantaranya: (1) Pihak wirausaha (pemilik perusahaan) (2) Pihak Investor dan Penyandang Dana, (3) Pihak masyarakat dan Pemerintah

Studi kelayakan usaha dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (a) Tahap Penemuan ide atau Perumusan Gagasan, (b) Tahap Memformulasikan Tujuan dan (c) Tahap Analisis

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Simpulan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk ceramah pembekalan Pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk berbisnis dan kelayakan usaha sebagai peningkatan wirausaha masyarakat desa Tabumela dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan masyarakat.

### **5.2. Saran**

Perlu digalakkan pentingnya Etika bisnis studi kelayakan usaha bagi pelaku usaha dan UMKM masyarakat pedesaan

## DAFTAR PUSTAKA

1. Bahan Bacaan : Zainudin Bonok, Bambang Panji Asmara .”Pembekalan berbasis multimedia untuk anak sejak dini Pada SD IT Qurratu A’yun Kota Gorontalo” mandiri 2018
2. Bahan Bacaan : Asmara Panji bambang, Tansa salma, Bonok Zainudin, ”Tata Kelola Arsip Dokumen Digital Skala Kelurahan,” Proposal Pengabdian Masyarakat ,IbM Dikti, 2014
3. Bahan bacaan : Wiranto Ifan, Asmara panji Bambang, Tolango Irawati Ade, “ Pelatihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi bagi siswa sekolah dasar dan perangkat desa alat karya kecamatan kwnadang kabupaten gorontalo Utara,” Proposal pengabdian Masyarakat ,KKS- Pengabdian PNBP Universitas negeri Gorontalo,2015
4. Bahan Bacaan : Zainudin Bonok, Jumiati Ilham, Ade Irawati Tolago, “ Pelatihan Manajemen Mesjid An Nur Desa Bondawuno, Kec. Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango PNBP Fatek UNG 2017.
5. Meredith G. Geoffrey, et al. 2000. Kewirausahaan, Teori dan Praktek. Seri Manajernen Strategi No. 1. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
6. Purnomo. 1999. Kewirausahaan. Universitas Terbuka, Jakarta.
7. Suryana. 2001. Kewirausahaan. Salernba Empat, Jakarta.

## Lampiran-Lampiran

### Lampiran 1

#### BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

##### A. Biaya Kegiatan

**Tabel 3. Rincian Biaya Kegiatan**

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan
1.	Honorarium	Sukarela ,-
2.	Pelaksanaan Program kegiatan pengabdian (Persiapan dan Pelaksanaan)	<b>Rp. 1.000.000,-</b>
3.	Pembuatan laporan	<b>Rp. 400.000,-</b>
4.	Biaya Transportasi	<b>Rp. 600 000,-</b>
5.	Jurnal	<b>Rp. 1.000.000</b>
<b>J U M L A H</b> <i>Terbilang (Lima juta rupiah)</i>		<b>Rp. 3.000.000,-</b>

##### B. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan dimulai dengan perencanaan dan pembuatan proposal, dilanjutkan dengan persiapan kegiatan minggu 2 bulan Juni 2020, sedangkan pelaksanaan program kegiatan diupayakan pada bulan Juni – juli 2020. Jadwal kegiatan diuraikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pengabdian Mandiri**

No	Tahapan Kegiatan	Minggu ke –											
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Surve lapangan , Perencanaan dan Pembuatan Proposal												
2	Persiapan Kegiatan												
3	Pelaksanaan Program Kegiatan												
4	Pelaporan												

Lampiran 2 Peta Lokasi



**Peta Desa Tabumela Kec. Tilango Kab. Gorontalo**

## Lampiran 3 Biodata Dosen Pengabdian Mandiri

### 1. Biodata Dosen Pengabdi Mandiri

#### A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Zainudin Bonok ST, MT
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	196704212003121001
5	NIDN	0021046705
6	Tempat/Tgl Lahir	Kab. Bolmong/21 April 1967
7	e-mail	Zainudinbonok@ung.ac.id
8	No. Telp/HP	082188935947
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
10	Telp/Faks	
11	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 = 20 Org S1 = 13 Orang
12	Mata kuliah yang Diampu	1. Antena dan Propagasi 2. Perambatan Gelombang elektromagnetik 3. Rekayasa traffic 4. Etika Bisnis dan Kewirausahaan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2
Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Teknologi Informasi dan Komunikasi
Tahun lulus	1999	2008
Judul skripsi/thesis/disertasi	Studi Keandalan Gelombang Mikro Digital Trans Sulawesi	Desain dan Implementasi Sistem Informasi Virtual Office
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Anas Masa Ir. Muslimin Marapung	Drs.Suarga M.Sc, M.Math, Ph.D Dr. Ir. Zahir Zainuddin,M.Sc

**C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaa	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Pengembangan Algoritma Optimasi Koloni Semut dan Neuro-Fuzzy Pada Penjejakan	PNBP UNG	50.000.000
2	2018	Jurnal Internasional terindeks scopus :ARN Journal of Engineering and Applied Sciences Vol 13 No 15 august 2018 :	PNBP UNG	3.000.000
3	2019	Pentingnya Merancang sistem Monitoring Rumah Dengan Memanfaatkan Teknologi	Mandiri	4.000.000

**D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp).
1	2017	Pelatihan Manajemen Masjid An Nur Desa Bondawuna Kec Suwawa Selatatan Kabupaten Bone Bolango	PBNP UNG	5.000.000
2	2018	Pembekalan Pembelajaran berbasis Multimedia Untuk Anak sejak Dini pada SD IT Qurratu A'yun Kota Gorontalo	Mandiri	1.500.000

3	2018	Pembekalan Pengetahuan Pemanfaatan Jenis Sampat dan Klasifikasi Pada anak usi sekolah sejak dini sebagai suatu sumber energi	Mandiri	2.000.000
4	2019	Penguatan teknologi informasi dan komunikasi di era digital untuk efisiensi Administrasi Skala Desa untuk Aparat Desa Iloheluma	Mandiri	2.000.000
5	2019	Pembekalan Pembuatan Dokumen Administrasi Format Digital Pada Skala Kantor Desa untuk Mendukung Pengarsipan File di Era Digital dan ICT	Mandiri	2.000.000

**E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM JURNAL 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Application of ant System and Nearest Neighbor Kalman Filter For Multi Target Tracking in Multi Sensor Radar System	Vol 13 No 15 Agustus 2018	ARNP Journal of Engineering and Applied Sciences
2	Studi Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di Loka Monitor Gorontalo (Kasus gangguan Pada Radar Cuaca BMKG Gorontalo)	ISSN :2654 -7813 Volume 1 Nomor 2 2 Juli 2019	Jambura Journal of Electrical and Electronic Engineering

3	Analisis Pentransmisiian Fiber Optik Saluran Udara Pada Panjang gelombang 1310 nm dari optical Distribution Point (ODP) – Optical Network Termination (ONT)	ISSN :2654 -7813 Volume 1  Nomor 2 2 Juli 2019	Jambura Journal of Electrical and Electronic Engineering
---	---	---	---

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian Dosen mandiri

Gorontalo, 28 Juli 2021

Zainudin Bonok, ST, MT

#### Lampiran 4 Jastifikasi Biaya

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan
1.	Honorarium	Sukarela ,-
2.	Pelaksanaan Program kegiatan pengabdian (Persiapan dan Pelaksanaan)	<b>Rp. 1.000.000,-</b>
3.	Pembuatan laporan	<b>Rp. 400.000,-</b>
4.	Biaya Transportasi	<b>Rp. 600 000,-</b>
5.	Jurnal	<b>Rp. 1.000.000</b>
<b>J U M L A H</b> <i>Terbilang (Tiga juta rupiah)</i>		<b>Rp. 3.000.000,-</b>



Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan pengabdian



Kades Desa Tabumela Bapak Abdul Kadir Puyo dan Sekdes Tabumela Bapak Rano Akuba , S.Pd Mengikuti kegiatan pengabdian mandiri tahun 2021





Peserta ikut materi pengabdian mandiri tahun 2021 Desa Tabumela



Sementara penyampaian materi pengabdian mandiri di Desa Tabumela oleh dosen Zainudin Bonok,ST.,MT dari FT UNG



Sekdes Tabumela Bapak Rano Akuba, S.Pd Sementara memberikan sambutan penutupan kegiatan pengabdian mandiri dari Prodi S1 Teknik Elektro FT UNG tahun 2021



## Lampiran 5 Daftar Hadir

Lampiran 7 Surat tugas dari LPPM UNG

## Lampran 8 Surat Pernyataan Persetujuan